

# ANALISIS PENGELOLAAN DRAINASE

## SISTEM POLDER BERBASIS KEBERSAMAAN (*STAKEHOLDER*)

(Studi Kasus : *Pilot Project* Polder Banger, BPPB SIMA)

Gidiyar Vonameido<sup>1)</sup>, Muji Adhi Pamungkas<sup>1)</sup>, Henny Pratiwi Adi<sup>2)</sup>, Fauzi Fachruddin<sup>2)</sup>

### Abstrak

Banjir telah menjadi permasalahan yang hampir rutin dihadapi oleh beberapa kota besar di Indonesia khususnya Semarang. Berbagai sistem penanganan banjir, sistem polder telah dianggap sebagai salah satu solusi struktural yang dipilih dan menjadi prioritas untuk di implementasi. Sistem Polder adalah suatu cara penanganan banjir dengan bangunan fisik yang meliputi sistem drainase, kolam retensi, tanggul yang mengelilingi kawasan, serta pompa dan pintu air sebagai satu kesatuan pengelolaan air tak terpisahkan. Terbentuknya suatu organisasi dewan air dengan nama BPPB SIMA (Badan Pengelola Polder Banger Schieland Semarang) yang nantinya ditugaskan untuk mengelola Polder Banger ini disahkan melalui Surat Keputusan Walikota Semarang untuk melindungi daerah yang padat penduduk di sekitar Kali Banger Semarang dari masalah banjir dan rob.

Tujuan penelitian tugas akhir ini, bagaimana bentuk pengelolaan sistem manajemen polder berbasis kebersamaan (*stakeholder*) yang merupakan *pilot project* dari sub sistem polder dari negara Belanda ini yang diterapkan pada ke pengelolaan Polder Banger dan bagaimana cara agar sistem tersebut dapat berjalan secara berkelanjutan. Penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan rasional melalui strategi pendekatan studi kasus. Data dalam penelitian ini diantaranya adalah data primer berasal dari observasi dan wawancara secara mendalam (*depth interview*) kepada pihak pemerintah, pihak swasta, dan pihak masyarakat serta data sekunder seperti telaah dokumen, kajian literatur, dan survey instansi terkait.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pengelolaan sistem manajemen proyek percontohan (*pilot project*) Polder Banger Semarang ini yang merupakan adopsi dari sistem manajemen polder berbasis kebersamaan dari negara Belanda, menggunakan keterlibatan dari pihak pemerintah, pihak akademisi, pihak masyarakat, dan pihak swasta. Banyaknya pihak yang terlibat dalam sistem manajemen kepengelolaan tersebut tidak mengurangi dari keterlibatan tugas dan peran dari pihak yang ada, bahwasanya semua pihak berkedudukan sama yaitu tidak ada yang dirugikan dan diberikan tanggung jawab berdasarkan porsinya dalam kepengelolaan Sistem Polder Semarang, maka dari hal tersebut proyek percontohan (*pilot project*) ini menggunakan sistem berbasis kebersamaan (*stakeholder*). Sistem polder tersebut dapat berjalan secara berkelanjutan maka organisasi didalamnya yang terlibat dari pihak pemerintah, pihak akademisi, pihak masyarakat, dan pihak swasta di BPPB SIMA harus saling terbuka, saling transparan dan perlu adanya sinkronisasi pemikiran dalam menentukan suatu keputusan dalam berbagai hal menangani sistem polder tersebut.

Kata kunci: manajemen, polder, *stakeholder*

1) Mahasiswa Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil UNISSULA.

2) Dosen Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil UNISSULA.

# ANALYSIS MANAGEMENT DRAINAGE POLDER SYSTEM OF COMMUNITY-BASED STAKEHOLDERS

(Case Study: The Banger Polder Pilot Project, BPPB SIMA)

Gidiyar Vonameido<sup>1)</sup>, Muji Adhi Pamungkas<sup>1)</sup>, Henny Pratiwi Adi<sup>2)</sup>, Fauzi Fachruddin<sup>2)</sup>

## Abstract

Flooding has become the problems faced by almost routine several big cities in Indonesia especially Semarang. Various systems flood, polder system has been regarded as one of structural solution which is chosen and a priority for the implementation. Polder system is a how to handle flood with physical building which includes drainage system, the retention, the surrounding area, and pumps and sluice as a whole water management inseparable. The establishment of an organization the council water in the name of BPPB SIMA (Management Board Banger Polder Schieland Semarang) later assigned to manage polders banger is passed through mayor decree Semarang to protect the area densely populated around times banger Semarang from flood.

Research objectives duty end of this, what was the management polder management system based togetherness (stakeholders) a pilot project of sub-system among state this Netherlands applied to management polder banger and how to make the existing system can run sustainable. This research methods used is descriptive qualitative approach rational through a strategy of approach case study. Data in this research of them are primary data derived from observation and interview in depth to the government, private parties, and the community as well as secondary data as review of documentation, study literature, and survey related agencies.

Based on the research done showing that its system management pilot project management polder Banger Semarang this is the adoption of polder management system based togetherness of the Netherlands, use involvement of government, the academics, the community, and private sectors. Many parties involved in management system to management was not reduce from the involvement of the tasks and role of from the that is, that all parties is located same that is they did not one will be wronged and given responsibility based on portions his to system management polder Semarang, so this pilot project it uses a system based on togetherness (stakeholders). Polder system can run in sustainable so organization in it involved than government, the academics, the community, and private sectors in BPPB SIMA has to be open, each other transparent and need of synchronization thought in determine a decision in many ways handle the polder system.

Keywords: management, polder, *stakeholder*

- 1) Faculty of Engineering Department of Student in civil engineering UNISSULA.
- 2) Lecturer The Faculty of Engineering Department of Civil Engineering UNISSULA.